

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Penggambaran *hybrid masculinity* dalam K-Pop membuktikan bahwa maskulinitas tidak lagi border dan kaku, melainkan lebih cair dan fleksibel. Identitas maskulinitas yang ditampilkan dalam budaya K-Pop mengarah pada gaya androgini yang menempatkan laki-laki berpakaian dan berperilaku feminin seperti wanita atau disebut dengan *soft masculinity*.

Boygroun K-Pop, khususnya NCT Dream menggabungkan unsur maskulinitas dan *soft masculinity* dalam video klip terbarunya yang berjudul ISTJ. Dalam video klip NCT Dream, konsep *hybrid masculinity* dari ISTJ menunjukkan bahwa maskulinitas dapat mencakup elemen kewanitaan atau kelembutan tanpa kehilangan esensinya. Dalam kasus ini, idola pria K-pop sering menunjukkan kombinasi kedua elemen tersebut melalui gaya berpakaian, ekspresi, riasan wajah, gerakan tubuh, dan lirik lagu mereka.

Hybrid masculinity dapat dilihat dalam tiga tingkat semiotika. Tahap pertama melibatkan realitas, seperti latar belakang tempat, pakaian, dan ekspresi yang ditampilkan dengan warna-warna yang lembut; penggunaan aksesoris wanita; dan riasan feminin. Pemilihan lirik yang digunakan menunjukkan kelemahan dan penantian.

Kedua adalah tingkat representasi, yang diukur melalui teknik kamera dan *tone* warna dalam skenario tertentu. Tidak ada subjek yang menonjol dalam video klip, karena pengambilan gambar didominasi dengan *medium low angle* dan *eye level*. Tingkat terakhir dari ideologi, yaitu dualisme dan *new man as nurturer* merupakan bagian dari *hybrid masculinity* di mana laki-laki digambarkan dengan sangat memperhatikan sisi penampilannya dan sifat kewanitaannya, seperti *tender charisma*, *purity (innocent)*, dan *politeness*.

V.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan. Oleh sebab itu, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

V.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan bacaan bagi mereka yang melakukan penelitian dengan metode, topik, atau pembahasan yang serupa. Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat, terutama bagi rekan-rekan yang tertarik dengan topik *hybrid masculinity*. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana representasi *hybrid masculinity* ditampilkan dan dibangun dalam video klip K-Pop dan acara varietas, studi kasus dapat digunakan. Selain itu, penelitian serupa juga dapat menyelidiki persepsi *audiens* terhadap perpaduan karakter maskulin dan feminin yang ditampilkan oleh idola K-Pop dalam karya visual mereka.

V.2.2 Saran Sosial

Diharapkan penelitian ini akan membuka mata masyarakat tentang konstruksi maskulinitas yang lebih fleksibel dan inklusif, sebagaimana ditampilkan dalam video klip K-Pop. Representasi *hybrid masculinity*, yang menggabungkan elemen maskulin dan feminin, dapat menjadi refleksi bahwa identitas gender adalah konsep yang dinamis dan beragam daripada konsep yang kaku. Sehingga, masyarakat diharapkan dapat mengatasi stereotip gender yang membatasi ekspresi diri, terutama bagi laki-laki.

Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendorong penerimaan sosial terhadap bentuk-bentuk maskulinitas alternatif, seperti ekspresi emosional, perhatian terhadap penampilan, dan perhatian terhadap hubungan sosial. Keberagaman representasi maskulinitas dalam budaya pop seperti K-Pop dapat membantu membangun masyarakat yang lebih toleran, terbuka, dan menghargai perbedaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi Ala Net Generation*. PT. Elex Media Komputindo.
- Connell, R. (2005). *Masculinities* (Second Edition). Polity.
- Creswell, John. W. (2016). *30 Essential Skills for the Qualitative Researcher*. Sage Publication.
- Hall, S. (2010). *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices*. Sage Publication.
- Hanum, F. (2018). *Kajian dan Dinamika Gender* (First Edition). Intrans Publising.
- Heryanto, A. (2018). *Pop Culture and Competing Identities: in Popular Culture in Indonesia Fluid identities in post-authoritarian politics*. (Second Edition). Routledge.
- Kriyantono, R. (2016). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Kuwahara, Y. (2014). *The Korean Wave: Korean Popular Culture in Global Context*. St. Martin Press.
- Lemelle, A. J. (2010). *Black Masculinity and Sexual Politics*. London: Taylor & Francis.
- McQuail, D. (1987). *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Moerdjiati, S. (2016). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Nurhadi. (2018). *Sastra Anak dan Kesadaran Feminis Dalam Sastra*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Vera, N. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia.
- Vernallis, C. (2014). *Unruly Media: YouTube, Music Video, and the New Digital Cinema*. Oxford University Press.

Jurnal

- Andira, M. A. (2023). Representasi Maskulinitas Dalam Video Klip Bts. *Jurnal UII*, 2(2).
- Damayanti, N. L. P. V. A., Sila, I. N., & Suartini, L. (2024). ANALISIS SEMIOTIKA VISUAL PADA VIDEO MUSIK “MAESTRO” BY SEVENTEEN SEBAGAI REPRESENTASI ISU MANUSIA VS. AI. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 14(3), 293–304. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPSP/index>
- Fauzi, E. P. (2021). Konstruksi Sosial Soft Masculinity dalam Budaya Pop Korea. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(1), 127–144. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i1.3687>

- Gumelar, N. A., Arifah, A. R., & Chafit Ulya. (2023). Representasi Maskulinitas Lelaki Abad 21 dalam Lirik Lagu Pop Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(2), 1384–1395. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i2.2828>
- Haloho, L. T. M., Danadharta, I., & Kusumaningrum, H. (2023). Analisis Semiotika Representasi Soft Masculinity pada Iklan Kosmetik SOMETHINC x NCT Dream. *Interaksi Online*, 3(4), 472–481.
- Kartika, S. H. R., & Wirawanda, Y. (2019). Maskulinitas dan Perempuan: Resepsi Perempuan terhadap Soft Masculinity dalam Variety Show. *CALATHU: Jurnal Komunikasi*, 1(1), 23–41.
- Kodri, M. A. Al. (2016). Representasi Maskulinitas Boyband Shinee Dalam Video Klip Ring Ding Dong Melalui Analisis Semiotika. *Society*, 4(1), 51–60. <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.35>
- Manunggal, B. M., & Kasiyan. (2025). *Transformation of Masculinity: The Androgynous Style of Male K-Pop Idols and Its Implications for Dance in Indonesia*. 2(1), 227–238. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v12i1.6437>
- Nastiti, I. D. (2018). PEMAKNAAN KHALAYAK TERHADAP KONSTRUKSI HYBRID MASCULINITY. *Common*, 4(5).
- Natsir, M. (2023). A Hybrid Masculinity Concept In Men's Grooming Product Advertisment. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(9).
- Octaningtyas, V. A. (2017). Representasi Maskulinitas Boyband Dalam Video Klip. *Kemadha*, 6(2), 57–68.
- Oktaviani, D. A. R., Suprpto, B., & Dzuhrina, I. (2020). ANALISIS SEMIOTIK VIDEO KLIP BTS “BLOOD, SWEAT AND TEARS” SEBAGAI REPRESENTASI MASA MUDA. *Jurnal Estetika*, 2(1). <https://doi.org/10.36379/estetika.v1i1>
- Pah, T., & Darmastuti, R. (2019). ANALISIS SEMIOTIKA JOHN FISKE DALAM TAYANGAN LENTERA INDONESIA EPISODE MEMBINA POTENSI PARA PENERUS BANGSA DI KEPULAUAN SULA. *Communicare*, 6(1), 1–22.
- Pradana, A. D., & Hariyanto, D. (2023). Semiotika Realitas Industri K-Pop Pada Musik Video New Jeans “OMG.” *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 1–15.
- Pratami, R., & Hasiholan, T. P. (2020). Representasi Maskulinitas Pria dalam Iklan Televisi Men's Biore Cool Oil Clear. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 119–138.
- Ramadhani, A. F., & Suratnoaji, C. (2021). Representasi Maskulinitas Tokoh Utama dalam Film Persahabatan Bagai Kepompong 2021. . *NOMOSLECA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 160–173.
- Reskiwardina, A., Alimuddin Unde, A., & Febri Sonni, A. (2024). HYBRID MASCULINITY AND MUSIC VIDEO (A Fiske Semiotics Analysis of Enhypen Sacrifice (Eat Me UP)) HYBRID MASCULINITY DALAM MUSIC VIDEO (Analisis Semiotika John Fiske pada Music Video Enhypen Sacrifice (Eat Me UP)). *Kinesik*, 11(1), 33–44. <https://doi.org/10.22487/ejk.v11i1.1154>

- Saputra, M. D., & Sulastri, R. (2024). Soft Masculinity Masyarakat Urban. *Common*, 39(2). <https://doi.org/10.15575/gdcs.v39i>
- Sari, N. I. P., & dkk. (2021). Penggambaran Maskulinitas Perempuan Dalam Film Aliens. *Jurnal Semiotika*. *Jurnal Semiotika*, 15(1), 78–84.
- Siagian, J. A., & Saifudin, W. (2025). Penerimaan Audiens Pria Terhadap Soft Masculinity Dalam Videoklip NCT Dream-Candy. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*, 07(1), 69–86.
- Siswoyo, F., & Asrita, S. (2021). Representasi Maskulinitas Dalam Iklan Televesi (Analisis Semiotika Iklan Nivea Men 'Berubah Extra Cerah' Versi Adipati Dolken). *JURNALISA: Jurnal Jurusan Jurnalistik*, 7(1), 116–126.
- Wahyuningtyas, V. N., & Agustina, N. D. (2020). Resepsi Mahasiswa Terhadap Maskulinitas Melalui Fashion Idol KPop (Studi Deskriptif Maskulinitas pada Fashion Ditampilkan dalam Music Video BTS "No More Dream" dan "Boy With Luv"). *KOMASKAM: Jurnal Komunikasi, Masyarakat Dan Keamanan*, 2(1), 32–47.
- Yulianti, P., & Wirawanda, Y. (2022). Representasi Maskulinitas Dalam Video Klip (Analisis Semiotik Pada One Direction). *Komunikator*, 4(2), 1–21.
- Yusanta, D. A. (2019). Fluiditas Maskulinitas dan Feminitas dalam Boyband K-Pop sebagai Produk Industri Budaya. *Kafa`ah: Journal of Gender Studies*, 9(2), 205. <https://doi.org/10.15548/jk.v9i2.29z>
- Zahra, M. S., Maliki, M., & N, A. K. (2024). KONTRIBUSI BOY GROUP NCT 127 DALAM MENYEBARKAN KONSEP SOFT MASCULINITY DI INDONESIA PADA TAHUN 2019-2021. *Paradigma POLISTAAT*, 7(1), 40–58.

Internet

- Cahyaningtyas, B. I. (2024). Ternyata Warna 'Pink' Adalah Simbol untuk Pria Maskulin, Begini Faktanya!. *Kompas.com*
- Gayatri, S. D. (2025). *Unmasking the "Absolute Other": How Gender Roles Shape Unhealthy Relationships*. *Konde.Co*.
- Gracia, Aurelia. (2022). Sejarah 'Makeup': Lelaki Juga Pakai Gincu dan Bedak. *Magdalene.com*
- Lannom. (2025). *Camera Angles Explained: The Different Types of Camera Shot Angles in Film*. *Studiobinder.Com*.
- Singh, I. (2023). *K-pop Idols Breaking Stereotypes*. *Hallyuism.Com*.
- Yoon, J. (2019). *The Evolution of Stereotypical Color-Coded Childhoods*. *Soompi.Com*.